

BAB I

TINJAUAN PERUSAHAAN

1.1. Sejarah Singkat Perusahaan

PT. Putra Muslim Perkasa adalah sebuah perusahaan yang berkecimpungan perencanaan, pengawasan dan konsultasi teknis dalam aktivitas industri perkapalan diprovinsi riau indonesia, yang saat ini sedang merencanakan pembangunan fasilitas Terminal Untuk Kepentingan Sendiri (TUKS). PT. Putra Muslim Perkasa harus memenuhi kewajiban memenuhi peraturan yang berlaku diindonesia yaitu izin pembangunan dan izin operasional dalam studi kelayakan ini merupakan salah satu dokumen yang diperlukan untuk mendapatkan perizinan.

Pembangunan industri perkapalan dan fasilitas pendukungnya yang dilaksanakan oleh PT. Putra Muslim Perkasa sejalan dengan kebijakan pemerintah dibidang pengembangan pembangunan dan dalam rangka pemerataan pelaksanaan pembangunan dan hasil-hasilnya khususnya dikabupaten siakprovinsi riau dan nasional pada umumnya. Dimana wilayah kabupaten siak khususnya dikedcamatan sabak auhkabupaten siak, kedepan merupakan setara penyangga dari ibukota negara dan ibukota provinsi riau.

Saat ini PT. Putra Muslim Perkasa memiliki kegiatan usaha yang berada didalam Daerah Lingkungan Kepentingan (DLKp) dan Daerah Lingkungan Kerja (DLKr) pelabuhan bandar sri laksamana selaku kantorsyahbandar dan otoritas pelabuhan bengkalis. Berkaitan dengan pengadilan keselamatan dan keamanan pelayaran maka TUKS ini sendiri berada dalam wilayah kerja KSOP bengkalis-direktorat jenderal perhubungan laut kementerian perhubungan.

1.2. Visi dan Misi Perusahaan

1.2.1 Visi

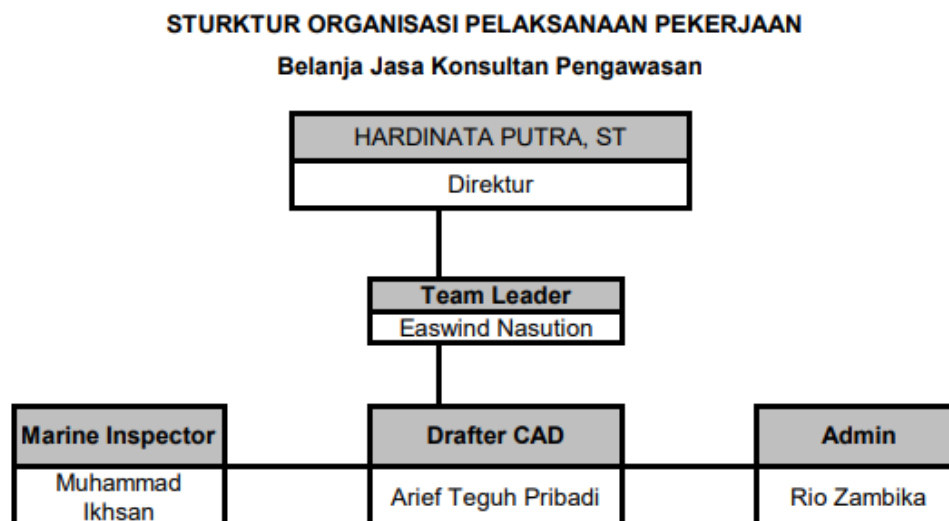
PT. Putra Muslim Perkasa adalah menjadi perencanaan pengawasan dan konsultasi kapal yang kuat dan berdaya saing tinggi yang mempunyai mutu standard dan kualitas sesuai dengan regulasi berskala nasional yang mengutamakan keselamatan dan kesehatan tenaga kerja.

1.2.2 Misi

PT. Putra Muslim Perkasa adalah selalu meningkatkan kualitas yang terbaik berdasarkan pada pelayanan yang tepat waktu, tepat mutu, tepat biaya dan selalu mengutamakan keselamatan dan kesehatan tenaga kerja serta mengutamakan kepuasan pelanggan adalah hal yang paling utama untuk pengembangan perusahaan.

1.3. Struktur Organisasi Perusahaan/Industri

Perusahaan ini dipimpin oleh seorang direktur dan dua manager serta dibantu oleh bawahannya. Adapun struktur organisasi seperti yang ditunjukkan pada Gambar dibawah ini.



Adapun uraian dari pihak -pihak pada struktur organisasi perusahaan PT. Putra Muslim Perkasa yaitu sebagai berikut:

1. Direktur

Direktur adalah seseorang dari sekelompok manajer yang memimpin atau mengawasi bidang tertentu dari sebuah perusahaan. Direktur biasanya melapor langsung kepada wakil presiden atau kepada CEO secara langsung untuk memberi tahu mengenai perkembangan organisasi. Adapun tugas dari Direktur ialah sebagai berikut:

- a) Mewakili perusahaan untuk melakukan kerjasama dengan lembaga lain dalam skala Nasional maupun Internasional.
- b) Mewakili perusahaan dalam perkara pengadilan atau hokum dalam skala Nasional dan Internasional.
- c) Mengurus dan mengelola kepentingan perusahaan yang sesuai dengan maksud dan tujuan seesuai dengan kebijakan yang telah dibuat.

2. *Team Leader*

Team Leader adalah seseorang yang berperan untuk memimpin, memberikan arahan dan instruksi hingga memantau kinerja dalam sebuah kelompok dalam mencapai tujuan. Adapun tugas dari *Team Leader* yaitu sebagai berikut :

- a) Mengorganisir pekerjaan
- b) Mengkomunikasikan tujuan
- c) Mendelegasikan tugas
- d) Menjadi teladan bagi anggota tim
- e) Mengalokasikan dan mengelola sumber daya
- f) Mengelola *prograss* dari *project* yang dikerjakan
- g) Melaporkan *prograss* kepada *stakeholders*
- h) Membimbing anggota tim untuk meningkatkan *skills*
- i) Memotivasi anggota tim untuk mencapai tujuan mereka
- j) Mewakili dan mengadvokasi kebutuhan tim

3. *Marine Inspector*

Marine Inspector merupakan seorang atau pejabat yang melakukan proses pemeriksaan dan pengujian terhadap suatu objek yang memiliki wewenang dan memiliki kompetensi, dimana dikaitkan dengan segala sesuatu yang menyangkut dengan laut dan pemeriksaan kapal, bahwa dalam kegiatan pemeriksaan dan pengecekan kapal.

4. *Drafter CAD*

Drafter CAD merupakan adalah profesi yang berfokus pada membuat gambar teknikal menggunakan *software CAD (Computer Aided Design)*. Gambar yang dihasilkan biasanya berupa dua atau tiga dimensi sesuai kebutuhan pekerjaan, profesi ini lekat kaitannya dengan structural engineer, arsitektur hingga civil engineer yang membutuhkan jasa design autocad untuk merancang sebuah bangunan.

5. *Admin*

Admin adalah seluruh kegiatan, mulai dari pengaturan hingga pengurusan segala halnya, yang dilakukan untuk mencapai tujuan bersama. Administrasi tidak bisa dilakukan oleh satu orang saja, karena membutuhkan kerja sama antar dua orang atau lebih.

1.4. Ruang Lingkup Perusahaan

Perusahaan memiliki ruang lingkup antara lain dibidang jasa dan layanan yaitu sebagai berikut :

1. *Docking Repair*
2. Perbaikan Komponen
3. *Blasting and Painting*

1.5. Sarana dan Fasilitas Galangan Mini Teknik Perkapalan

Sarana dan fasilitas juga ikut membantu dalam berjalannya proses produksi dan reparasi diperusahaan. Untuk itu Galangan Mini Teknik Perkapalan selalu berusaha meningkat fasilitas yang akan dibutuhkan serta semua kegiatan yang akan dilakukan digalangan. Adapun sarana dan fasilitas perusahaan antara lain sebagai berikut :

1. Gudang Logistik

Fasilitas gudang logistik ini digunakan untuk menyimpan berbagai barang persediaan yang dibutuhkan dalam keberlangsungan pekerjaan yang dilakukan diperusahaan seperti, Mat, *Wr*, *aerosil*, *talk* gerinda dan alat-alat lainnya. Adapun gudang logistik seperti yang ditunjukkan pada Gambar 1.1



Gambar 1. 1 Gudang Logistik

2. Gudang penyimpanan Alat

Gudang penyimpanan alat ini digunakan sebagai tempat penyimpanan berbagai jenis Alat, Resin dan dongkrak dan berbagai alat yang digunakan dalam pengerjaan kapal. Tujuan dari penempatan gudang penyimpanan alat ini adalah untuk menyimpan alat dalam jumlah banyak untuk keberlangsungan proses pekerjaan diperusahaan. Adapun gudang penyimpanan cat seperti yang ditunjukkan pada Gambar 1.2.



Gambar 1. 2 Gudang Penyimpanan Alat

3. Bengkel Baja

Bengkel baja ini dipakai untuk keperluan barang yang akan dibuat seperti, kemudi kapal, Bolard, Dan lain sebagainya. Adapun bengkel baja seperti yang ditunjukkan pada Gambar 1.3.



Gambar 1. 3 Bengkel Baja

4. Bengkel Non Baja

Bengkel non baja ini digunakan untuk tempat penyimpanan bahan-bahan keperluan pengerjaan kapal seperti, Resin, mat, Wr, dan lain sebagainya. Adapun bengkel non baja seperti yang ditunjukkan pada Gambar 1.4.



Gambar 1. 4 Bengkel Non Baja

5. Lahan Galangan

Lahan tanah lapang ini digunakan sebagai area penempatan tongkang dan *tug boat* yang naik dan akan diperbaiki sesuai kerusakan yang terjadi. Adapun lahan galangan seperti yang ditunjukkan pada Gambar 1.5.



Gambar 1. 5 Lahan Galangan